

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS SIKLUS
TRI PRAMANA PADA MATA PELAJARAN IPAS TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PEMECAHAN MASALAH
SISWA KELAS V SD**

Oleh

I Komang Adi Suarjana, 2211031393

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Pendidikan tradisional yang berpusat pada guru masih menjadi norma di kelas sekolah dasar, sehingga mencegah siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembentukan ide sendiri. Akibatnya, kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah menjadi kurang memadai. Mengingat masalah ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana pengajaran kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah kepada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri. Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan desain kuasi-eksperimental untuk membuat studi ini, yang mencakup penugasan siswa ke kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Uji t untuk pengujian hipotesis dan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan dari instrumen tes kemampuan pemecahan masalah. Bukti dari kelas-kelas di dunia nyata menunjukkan bahwa penggunaan paradigma inkuiri meningkatkan kapasitas siswa untuk memecahkan masalah. Dengan model ini, siswa menunjukkan pertumbuhan yang lebih besar di bidang-bidang seperti berpikir kritis, penalaran aktif, dan pemecahan masalah pembelajaran secara mandiri dibandingkan kelompok kontrol. Oleh karena itu, pendekatan inkuiri disarankan sebagai alat yang ampuh untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri, kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, sekolah dasar

**THE EFFECT OF THE TRI PRAMANA CYCLE-BASED INQUIRY
LEARNING MODEL IN SCIENCE AND SOCIAL STUDIES (IPAS) ON THE
CRITICAL THINKING AND PROBLEM-SOLVING SKILLS OF FIFTH-
GRADE STUDENTS AT SD**

ABSTRACT

Traditional, teacher-centered education is still the norm in primary school classrooms, preventing pupils from actively participating in the process of idea construction on their own. As a result, pupils' abilities to think critically and solve problems are inadequate. In light of this issue, the purpose of this research is to assess how teaching primary school pupils to think critically and solve problems via the use of an inquiry learning approach. Researchers used a quantitative methodology and a quasi-experimental design to create the study, which included assigning students to either an experimental or control group. A t-test for hypothesis testing and precondition tests (normality and homogeneity) were used to assess data collected from a problem-solving ability test instrument. Evidence from real-world classrooms shows that using the inquiry paradigm improves students' capacity to solve problems. Interposed with this model, students showed more growth in areas such as critical thinking, active reasoning, and solving learning issues independently than the control group. The inquiry approach is therefore suggested as a powerful tool for enhancing primary school students' problem-solving abilities.

Keywords: inquiry learning model, Tri Pramana cycle, critical thinking skills, problem-solving skills, elementary school.